



Neurology System

Definisi

- Sistem saraf adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan semua kegiatan aktivitas tubuh kita seperti berjalan, menggerakkan tangan, mengunyah makanan dan lainnya.
- Sistem Saraf tersusun dari jutaan serabut sel saraf (*neuron*) yang berkumpul membentuk suatu berkas (*faskulum*). Neuron adalah komponen utama dalam sistem saraf.

Fungsi Sistem Saraf

Sistem saraf secara garis besar memiliki fungsi sebagai sistem koordinasi. Adapun dijabarkan, sistem saraf memiliki 3 fungsi utama, yaitu :

- Pegatur atau pengendali kerja organ tubuh
- Pusat pengendali tanggapan
- Alat komunikasi dengan dunia luar

FISIOLOGIS SISTEM SARAF

Sistem saraf menerima sensasi/stimulus melalui reseptor (terletak di tubuh internal: reseptor viseral/esternal: reseptor somatic)



Reseptor mengubah stimulus jadi impuls listrik yg menjalar di sepanjang saraf sampai ke otak & medulla spinalis



Kemudian akan menginterpretasikan dan mengintegrasikan stimulus, sehingga respon tdp informasi bisa terjadi

Organisasi struktural Sistem Saraf

Organisasi struktural dari sistem saraf, terdapat 2 macam :

- SSP (Sistem Saraf Pusat) → terdiri dari otak & medulla spinalis yg dilindungi tulang kraniun dan kanal vertebral
- Sistem Saraf Perifer → meliputi seluruh jaringan saraf lain dalam tubuh. Sistem ini terdiri dari saraf cranial dan saraf spinal yg menghubungkan otak dan medulla spinalis dengan reseptor dan efektor.

Sistem Perifer secara fungsional :

- Saraf Aferen (Sensorik) → mentransmisi informasi dari reseptor sensorik ke SSP.
- Saraf Eferen (Motorik) → mentransmisi informasi dari SSP ke otot dan kelenjar.
- Sel Saraf Penghubung/Intermediet/Asosiasi →
Merupakan penghubung sel saraf yang satu dengan sel saraf yang lain

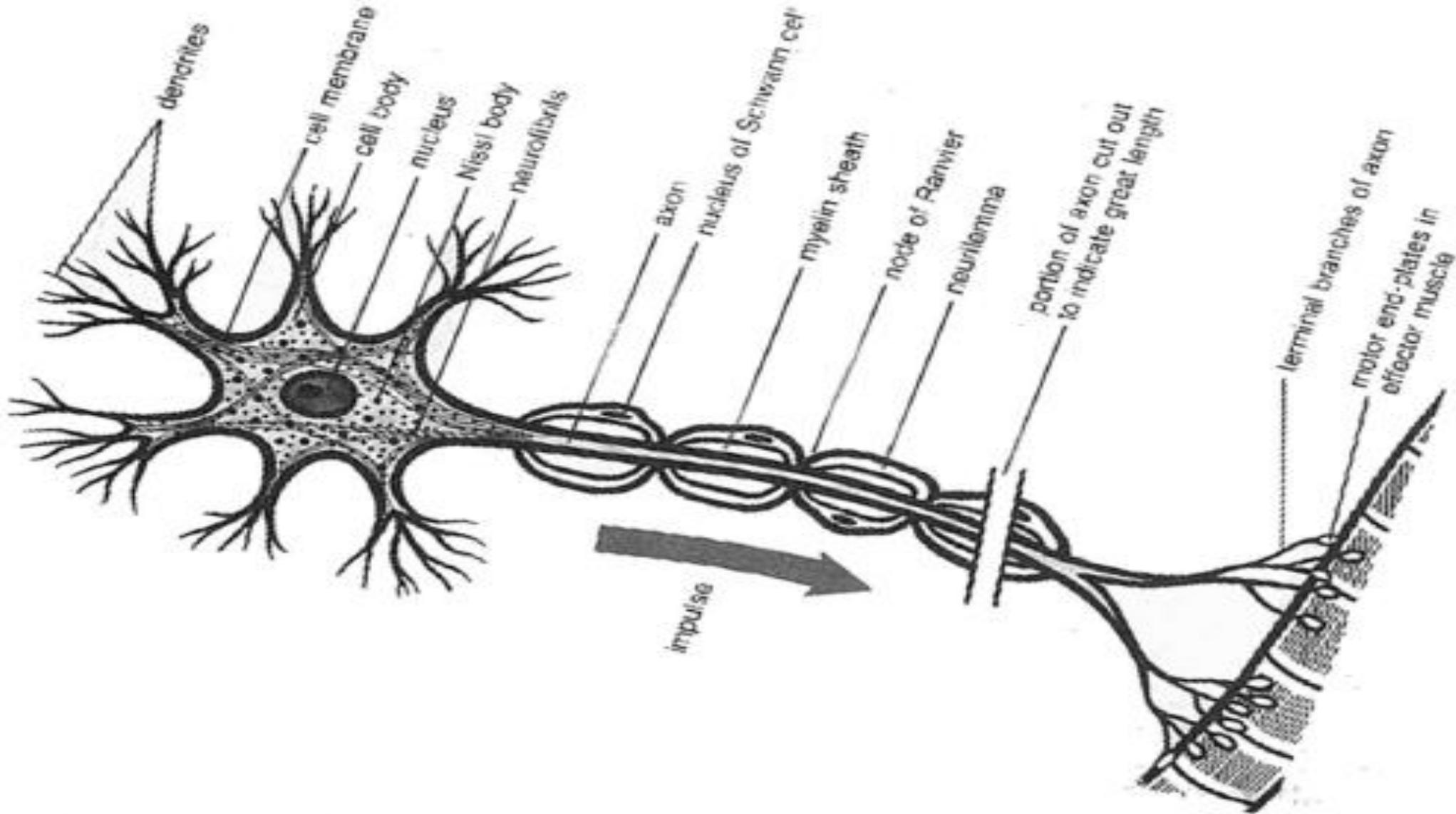
Sistem Eferen dari sistem saraf perifer memiliki 2 sub divisi :

- Divisi somatic (volunter) berkaitan dengan perubahan lingkungan eksternal dan pembentukan respons motorik volunteer pada otot rangka.
- Divisi otonom (involunter) mengendalikan seluruh respon involunter pada otot polos, otot jantung dan kelenjar dengan cara mentransmisi impuls saraf melalui 2 jalur (saraf simpatis dan saraf parasimpatis).

Saraf Simpatis dan Saraf Parasimpatis :

- Saraf Simpatis → berasal dari area toraks dan lumbal pada medulla spinalis
- Saraf Parasimpatis → berasal dari area otak dan sacral pada medulla spinalis.
- Sebagian besar organ internal di bawah kendali otonom memiliki inervasi simpatis dan parasimpatis

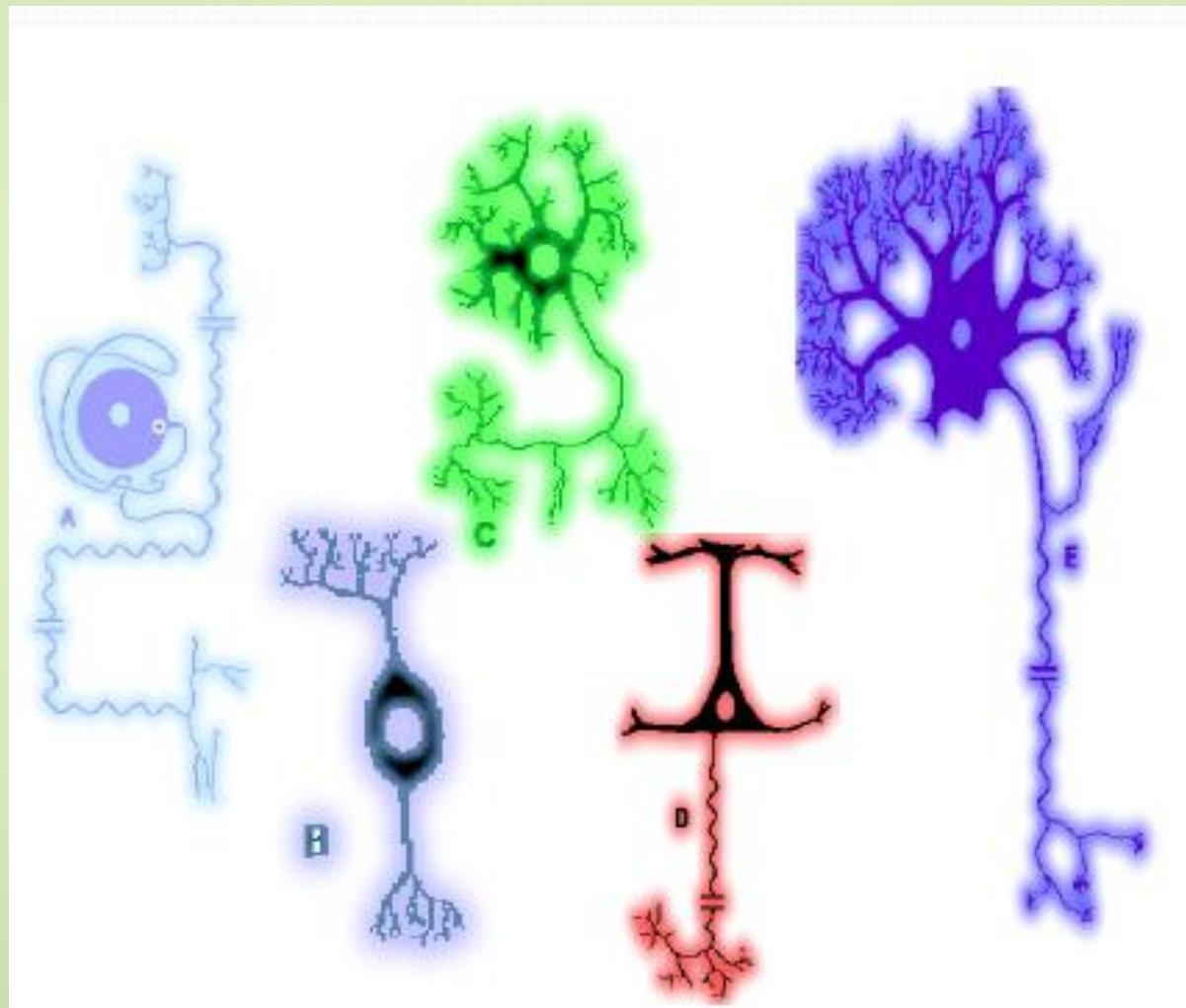
Struktur Sel Saraf



Jenis Sel Saraf

Terdapat 5 jenis sel saraf berdasarkan bentuk :

- a. Unipolar neuron
- b. Bipolar neuron
- c. Interneuron
- d. Pyramidal cell
- e. Motor neuron



Struktur Sel Saraf (Neuron)

- Setiap neuron terdiri dari satu badan sel yang di dalamnya terdapat sitoplasma dan inti sel.
- Dari badan sel keluar dua macam serabut saraf, yaitu dendrit dan akson (neurit).
- Dendrit berfungsi menangkap dan mengirimkan impuls ke badan sel saraf,
- Akson berfungsi mengirimkan impuls dari badan sel ke jaringan lain.
- Akson biasanya sangat panjang. Sebaliknya, dendrit lebih pendek.

Klasifikasi Neuron

Fungsi :

- Neuron diklasifikasi secara fungsional berdasarkan arah transmisi impulsnya.
- Neuron sensorik (aferen) menghantarkan impuls listrik dari reseptor pada kulit, organ indera atau suatu organ internal ke SSP.
- Neuron motorik menyampaikan impuls dari SSP ke efektor.
- Interneuron (neuron yang berhubungan) ditemukan seluruhnya dalam SSP → Neuron ini menghubungkan neuron sensorik dan motorik atau menyampaikan informasi ke interneuron lain.

Struktur :

- Neuron diklasifikasi secara structural berdasarkan jumlah prosesusnya.
- Neuron unipolar memiliki satu akson dan dua dendrit atau lebih. Sebagian besar neuron motorik, yang ditemukan dalam otak dan medulla spinalis, masuk dalam golongan ini.
- Neuron bipolar memiliki satu akson dan satu dendrite. Neuron ini ditemukan pada organ indera, seperti mata, telinga dan hidung.
- Neuron unipolar kelihatannya memiliki sebuah prosesus tunggal, tetapi neuron ini sebenarnya bipolar

Sel Neuroglial

Sel neuroglial disebut juga “GLIA”.

Sel neuroglial adalah sel penunjang tambahan pada SSP yang berfungsi sebagai jaringan ikat.

- Astroosit adalah sel berbentuk bintang yang memiliki sejumlah proses panjang, sebagian besar melekat pada dinding kapilar darah melalui pedikel atau “kaki vascular”.
- Oligodendrosit menyerupai astroosit, tetapi badan selnya kecil dan jumlah prosesusnya lebih sedikit dan lebih pendek.
- Mikroglia ditemukan dekat neuron dan pembuluh darah, dan dipercaya memiliki peran fagositik.
- Sel ependimal membentuk membran spitelial yang melapisi rongga serebral dan ronggal medulla spinalis.

Kelompok Neuron

- Nukleus adalah kumpulan badan sel neuron yang terletak di dalam SSP.
- Ganglion adalah kumpulan badan sel neuron yang terletak di bagian luar SSP dalam saraf perifer.
- Saraf adalah kumpulan prosesus sel saraf (serabut) yang terletak di luar SSP.
- Saraf gabungan. Sebagian besar saraf perifer adalah saraf gabungan ; saraf ini mengandung serabut afferen dan eferen yang termieliniasi dan yang tidak termieliniasi.
- raktus adalah kumpulan serabut saraf dalam otak atau medulla spinalis yang memiliki origo dan tujuan yang sama.
- Komisura adalah pita serabut saraf yang menghubungkan sisi-sisi yang berlawanan pada otak atau medulla spinalis.

3 Bagian Sistem Saraf berdasar Letak Kerja

1. Sistem Saraf Pusat

- a. Otak
- b. Sumsum Tulang Belakang

2. Sistem Saraf Perifer / Tepi

- a. 12 Pasang saraf serabut otak (Saraf Cranial)
- b. 31 pasang saraf Sumsum tulang belakang (saraf spinal)

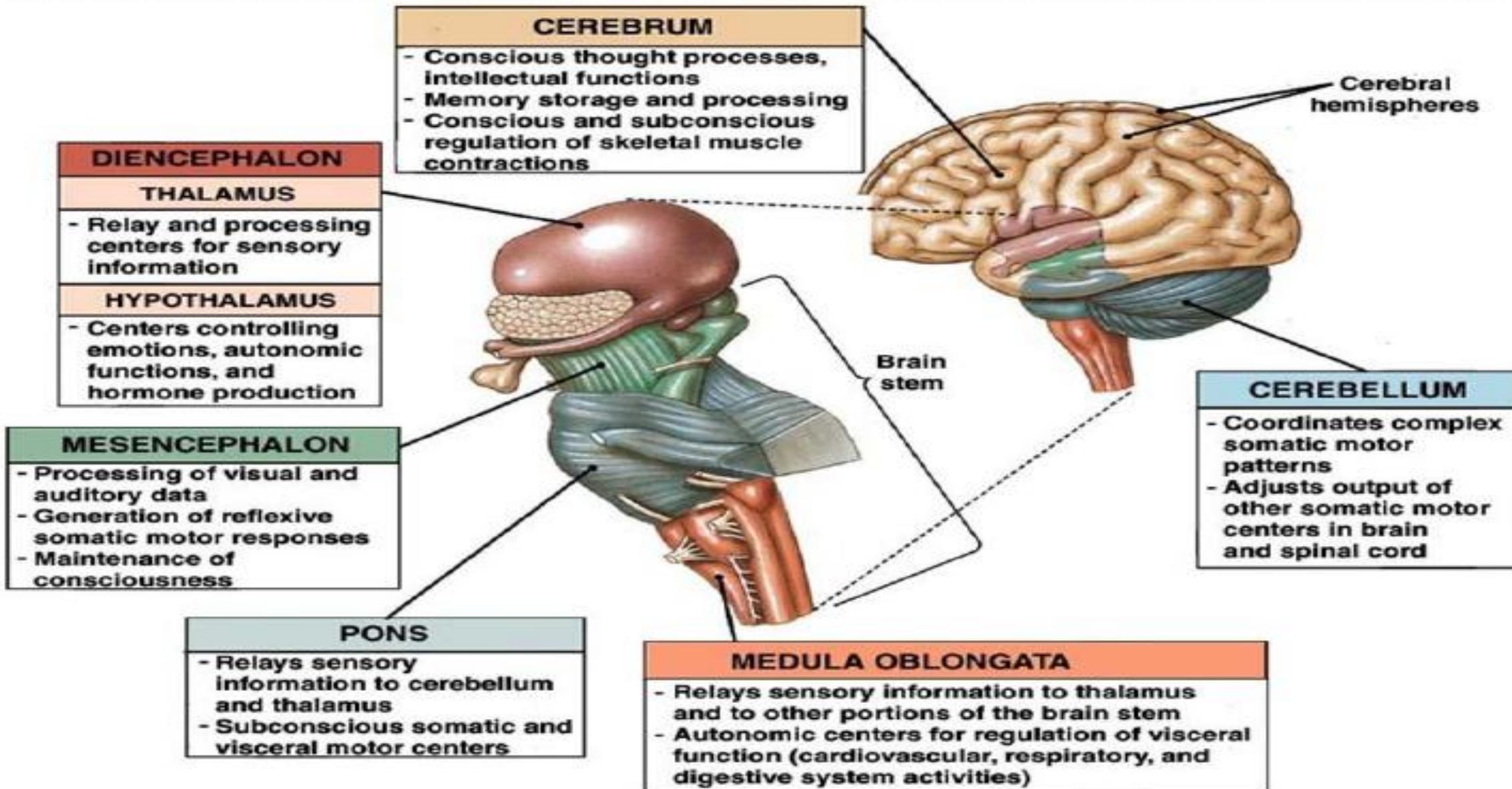
3. Sistem Saraf Autonom / Saraf tak sadar

- a. Susunan Saraf Simpatik
- b. Susunan Saraf Parasimpatik

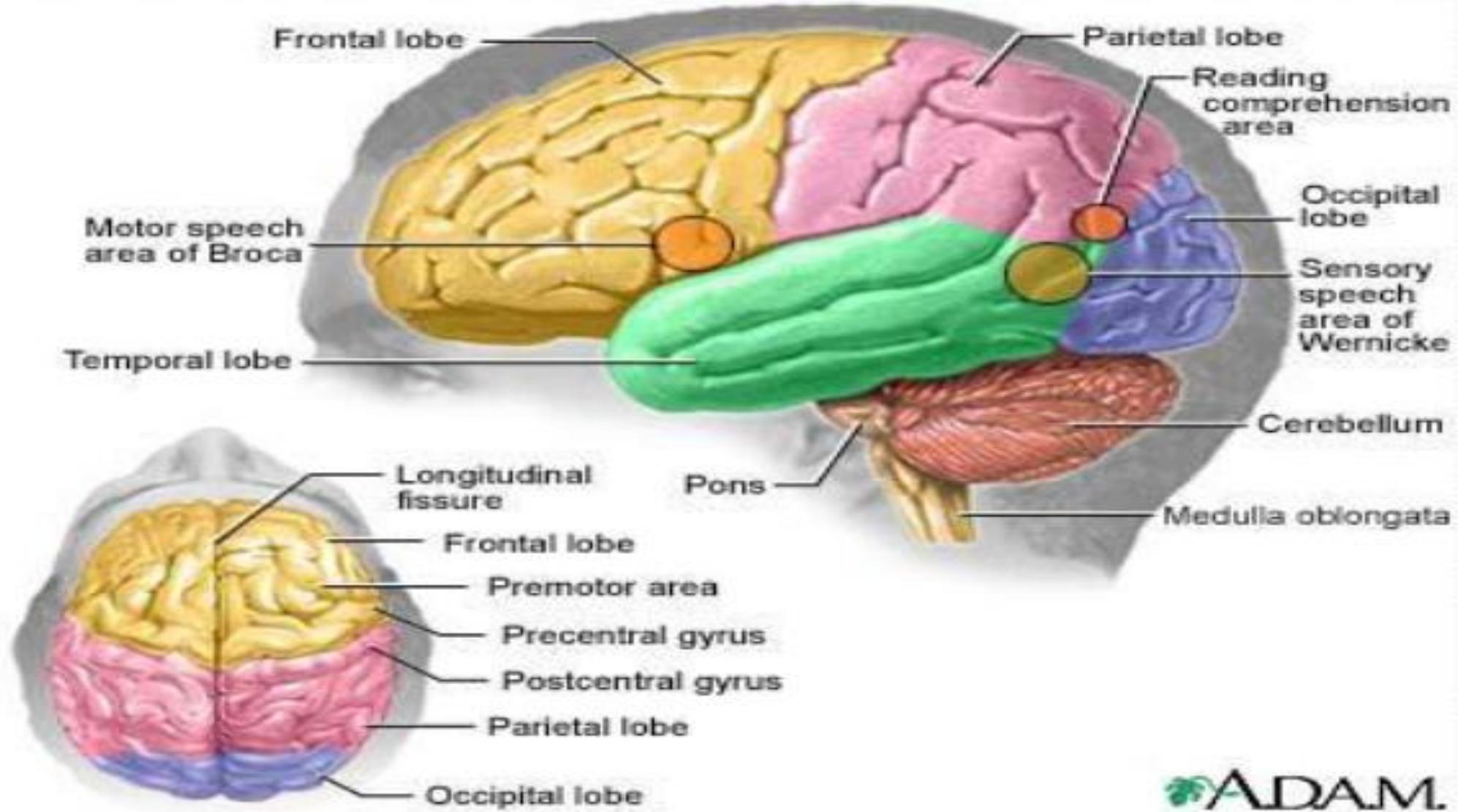
Otak

Otak terbagi menjadi 3 bagian :

- Otak besar (Cerebrum)
- Otak kecil (Cerebellum)
- Otak tengah (Mesencephalon)



Anatomi otak



Otak Besar (Serebrum)

- Fungsinya untuk pengaturan semua aktifitas mental yg berkaitan dgn kepandaian (intelelegensi), ingatan (memori), kesadaran, dan pertimbangan.
- Otak besar terletak di bagian depan otak
- Yg terdiri atas :
 - Oksipital (belakang) → pusat penglihatan
 - Temporal (samping) → pusat pendengaran
 - Parietal (tengah) → pusat pengatur kulit & otot thdp panas, dingin, sentuhan, tekanan
 - Antara bag. Tengah dan belakang → pusat perkembangan intelelegensia, ingatan, kemauan, sikap

Otak Kecil (Cerebellum)

- Otak kecil berfungsi untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan gerakan2 otot tubuh serta menyeimbangkan tubuh
- Letak otak kecil terdapat tepat di atas batang otak.

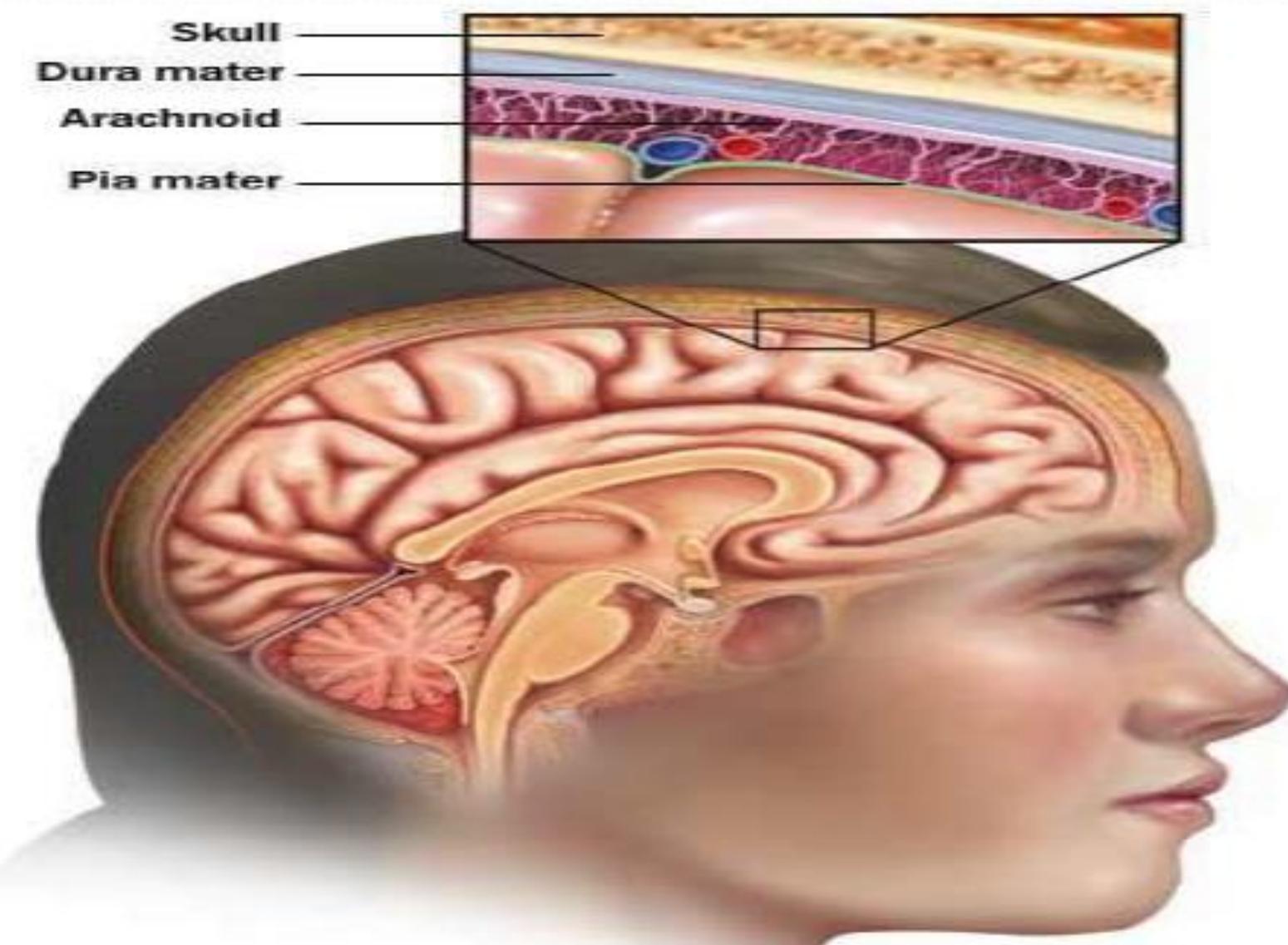
Otak Tengah (Mesensefalon)

- Letaknya : di depan otak kecil & jembatan varol (jembatan penghubung otak kecil bagian kiri dan kanan, serta penghubung otak besar & sumsum tulang belakang).
- Organ di depan otak tengah (diencephalon) :
 - Talamus (Pusat pengatur sensoris)
 - Hipotalamus (Pusat pengatur suhu, pengatur selera makan, keseimbangan tubuh); sedangkan di bagian atas ada lobus optikus (pusat refleks mata)

Pelindung Otak

- Tengkorak
- Ruas-ruas tulang belakang
- 3 Lapisan Selaput Otak (Meningen) :
 - Durameter : bersatu dgn tengkorak (melekat pada tulang)
 - Arachnoid : Bantalan untuk melindungi otak dari bahaya kerusakan mekanik, berisi cairan serobrospinal (cairan limfa)
 - Piameter : Penuh dgn pembuluh darah, di permukaan otak, suplai oksigen, dan nutrisi, mengangkut sisa metabolisme

cranium



Medulla Oblongata

- Banyak mengandung ganglion otak
- Pusat pengatur gerak refleks fisiologis (denyut jantung, pernafasan, pelebaran, dan penyempitan pembuluh darah, bersin, batuk)

Medulla Spinalis

- Fungsi :
 - Penghubung impuls dari dan ke otak
 - Memungkinkan jalan terpendek pada gerak refleks
- Di bagian dalam terdapat :
 - Akar dorsal yg mengandung neuron sensorik
 - Akar ventral yg mengandung neuron motorik
- Pada bagian putih terdapat serabut saraf asosiasi

Saraf Tepi (Saraf Perifer)

Terbagi menjadi 2 bagian :

- 12 Pasang saraf serabut otak (saraf cranial)
 - 3 pasang saraf sensori
 - 5 pasang saraf motori
 - 4 pasang saraf gabungan
- 31 pasang saraf sumsum tulang belakang (saraf spinal)
 - 8 pasang → saraf leher (servikal)
 - 12 pasang → saraf punggung (torakal)
 - 5 pasang → saraf pinggang(lumbal)
 - 5 pasang → saraf pinggul (sakral)
 - 1 pasang → saraf ekor (kokgial)

Nervus Cranialis

- Nervus olfaktorius → mensarafi indera penciuman
- Nervus optikus → mensarafi indera penglihatan, tajam penglihatan
- Nervus okulomotorius, mensarafi gerakan bola mata dari dalam keluar
- Nervus trochlearis, mensarafi gerakan bola mata ke bawah dan samping kanan kiri
- Nervus trigeminus, mensarafi kulit wajah, reflek kornea, kepekaan lidah dan gigi
- Nervus abduzen, mensarafi gerakan bola mata kesamping
- Nervus facialis, mensarafi otot wajah, lidah (pengecapan)
- Nervus auditorius, mensarafi indera pendengaran, menjaga keseimbangan
- Nervus glosofaringeus, mensarafi gerakan lidah, menelan
- Nervus vagus, mensarafi faringe laring, gerakan pita suara, menelan
- Nervus accesorius, mensarafi gerakan kepala dan bahu
- Nervus hipoglossus, mensarafi gerakan lidah

Nervus cranialis

— sensory fibres
— motor fibres

Optic (II)
sensory: eye



Trochlear (IV)
motor: superior oblique muscle



Abducent (VI)
motor: external rectus muscle



Trigeminal (V)
sensory: face, sinuses, teeth, etc.

motor: muscles of mastication



Olfactory (I)
sensory: nose

Facial (VII)
motor: muscles of the face



Hypoglossal (XII)
motor: muscles of the tongue



Intermediate
motor:
submaxillary and sublingual gland
sensory:
anterior part of tongue and soft palate



Vestibulocochlear (VIII)
sensory: inner ear

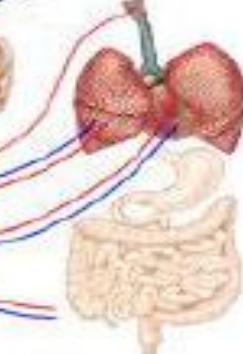


vestibular
cochlear

Glossopharyngeal (IX)
motor:
pharyngeal musculature
sensory:
posterior part of tongue, tonsil, pharynx



Vagus (X)
motor:
heart, lungs, bronchi, gastrointestinal tract



sensory:
heart, lungs, bronchi, trachea, larynx, pharynx, gastrointestinal tract, external ear

Accessory (XI)
motor: sternocleidomastoid and trapezius muscles

Saraf otonom

- SSO (Sistem Saraf Otonom) → meninggalkan korda spinalis & mempersarafi otot jantung & polos serta kelenjar.
- SSO involunter (tidak disadari)
- Sistem saraf autonom dibagi jadi 2 :
 - Sistem saraf simpatik
 - Sistem saraf parasimpatik

Sistem Saraf Otonom

- Sistem Saraf Simpatis → mempersarafi
 - Jantung : kecepatan denyut & kekuatan kontraksi jantung
 - Arteri & vena besar & kecil : konstriksi
 - Otot polos saluran cerna : penurunan motilitas
 - Otot polos saluran nafas : relaksasi bronkus dan penurunan sekresi bronkus
 - Merangsang kelenjar keringat
- Sistem Saraf Parasimpatis → mempersarafi
 - Jantung : memperlambat kecepatan denyut
 - Saluran cerna : meningkatkan motilitas
 - Saluran nafas : konstriksi jalan nafas

Patologis

- Stroke :
 - Hemoragic
 - Non Hemoragic
 - Hemiparase Sinistra
 - Hemiparase Dextra
 - Paralisis
 - Atrofi Muscle

Terima Kasih